

# PENYULUHAN LINGKUNGAN SEHAT DAN CARA MENGATASI SAMPAH RUMAH TANGGA DI RW 05 CISASAWI, CIHANJUANG, JAWA BARAT

*Healthy Environment Counseling and How to  
Overcome Household Waste in RW 05 Cisasawi, Cihanjuang,  
West Java*

**Lusi Marlina**

POLITEKNIK TEDC, Cimahi, Indonesia  
e-mail: [lusi@poltektedc.ac.id](mailto:lusi@poltektedc.ac.id)

**Ratna Rizky Wulandari**

POLITEKNIK TEDC, Cimahi, Indonesia  
e-mail: [ratnarizky@poltektedc.ac.id](mailto:ratnarizky@poltektedc.ac.id)

**Ade Yuliana**

POLITEKNIK TEDC, Cimahi, Indonesia  
e-mail: [adeyuliana@poltektedc.ac.id](mailto:adeyuliana@poltektedc.ac.id)

**Reni Listiana**

POLITEKNIK TEDC, Cimahi, Indonesia  
e-mail: [renilistiana@poltektedc.ac.id](mailto:renilistiana@poltektedc.ac.id)

**Asmat Purba**

POLITEKNIK TEDC, Cimahi, Indonesia  
e-mail: [asmatpurba805@gmail.com](mailto:asmatpurba805@gmail.com)

## **Abstract**

*The environmental conditions and problems found in RW 05 Cisasawi Village, Cihanjuang are garbage. The final disposal of waste in Cisasawi village is still unclear and is often constrained by the distribution of waste. This requires good management regarding waste disposal in Cisasawi village, especially RW 05. The management carried out is community-based management, so that people are aware of a healthy and clean environment. Provision of trash bins around the neighborhood of RW 05 Cisasawi Village is the first step in an effort to raise public awareness in waste management. The next activity was outreach to PKK women and village officials in RW 05 Cisasawi Village. The people of RW 05 Cisasawi Village are interested in waste management through the Garbage Bank and the use of waste for composting.*

**Keywords:** *composting, disposal, environmental, garbage bank.*

## 1. PENDAHULUAN

Lingkungan sehat merupakan aspek penting dalam kegiatan masyarakat. Menurut UU RI No. 36 Tahun 2009, pasal 162 tentang Kesehatan: "Upaya perlindungan lingkungan hidup bertujuan untuk mewujudkan lingkungan hidup yang berkualitas, sehat, baik fisik, kimia, biologi, maupun sosial, sehingga setiap orang dapat mencapai derajat kesehatan yang setinggi-tingginya". Lingkungan sehat akan tercipta apabila masyarakat dapat berperilaku bersih dan perilaku bersih akan menjadikan masyarakat sehat. Lingkungan tempat tinggal dianggap sebagai lingkungan yang aman bagi keluarga, namun baik disadari maupun tidak disadari lingkungan tempat tinggal juga mempunyai potensi sebagai sumber bahaya.

Kampung Cisasawi khususnya di RW 05, Desa Cihanjuang merupakan salah satu daerah yang terlibat aktif dalam pengembangan dan peningkatan pendidikan masyarakat. Salah satu program rutin yang dilaksanakan dalam kegiatan kelompok ibu-ibu PKK adalah meningkatkan gizi balita dan melakukan penimbangan bayi dua kali dalam sebulan, dengan tujuan untuk menjaga dan meningkatkan kesehatan bayi dalam masa pertumbuhan dan perkembangannya. Sebagian besar warga yang mengikuti program ini adalah ibu rumah tangga dengan tingkat pendidikan yang rendah.

Dari hasil pengamatan dan wawancara dengan warga dan ketua RW 05 dalam studi pendahuluan ditemukan keluhan mengenai pengelolaan sampah warga yang sangat mengganggu, selain sampah yang berbau busuk, pembuangan sampah tersebut mengalami kesulitan untuk tempat pembuangan sampah sementara (TPS) sebelum diangkut oleh kendaraan pengangkut sampah. Sebagian besar warga enggan berdekatan dengan TPS karena sangat mengganggu. Masyarakat membuang sampah dalam jumlah besar, jenis sampah organik dan anorganik ditampung di TPS tanpa pemisahan. Apabila terjadi keterlambatan kendaraan pengangkut sampah, maka menimbulkan penumpukan sampah yang menggenangi dan mengganggu lingkungan. Warga masih belum memahami pemilahan sampah berdasarkan jenis sampahnya.

Melalui penyuluhan ini, diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya lingkungan yang sehat dan tatakelola sampah dan bersedia mendirikan/membentuk organisasi Bank Sampah di RW 05, melalui penyuluhan ini berdampak positif antara lain: uang retribusi sampah warga sebesar Rp. 15.000 dapat dihapuskan karena kendaraan pengangkut sampah tidak diperlukan lagi, tersedianya pupuk gratis bagi warga yang membutuhkan dimana sampah organik sudah diubah menjadi kompos, meningkatkan taraf ekonomi warga, lingkungan menjadi sehat, bersih dan nyaman juga seluruh warga mampu mengaplikasikan ilmu untuk mengolah sampah secara mandiri.

Lingkungan yang sehat dan tatakelola sampah yang terprogram dengan baik merupakan solusi yang baik khususnya bagi warga lingkungan RW 05, Cisasawi. Pentingnya pengetahuan agar mampu untuk menghindari kegiatan-kegiatan yang beresiko tinggi, menganalisis adanya resiko dalam lingkungan yang tidak sehat dan memperbaikinya, diperlukan untuk menghadirkan lingkungan sehat. Selain itu pemahaman akan lingkungan yang sehat perlu ditanamkan agar masyarakat mampu menghindari dari berbagai macam virus, bakteri, parasit, cacingan, penyakit kulit, diare, demam berdarah, sakit pada saluran pernafasan dan penyakit berbahaya lainnya. Masyarakat yang belum

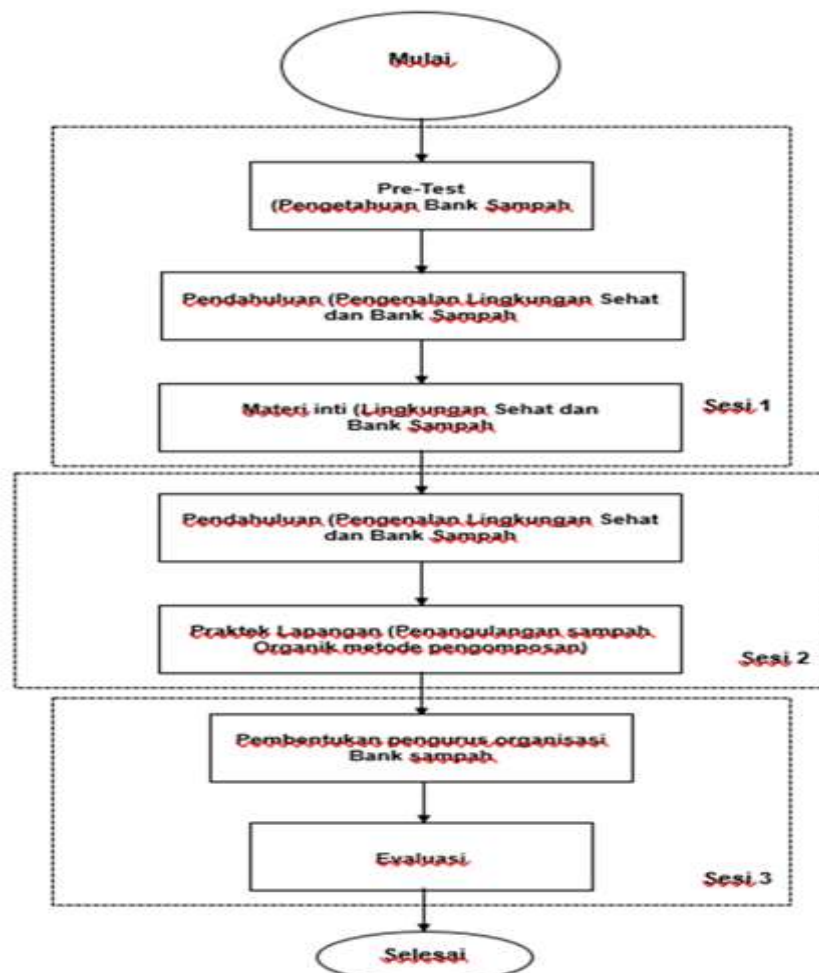
tersentu penyuluhan ini, diberikan penyuluhan agar memiliki rasa peduli lingkungan dan hidup lebih sehat.

## 2. METODE

Tujuan dari penyuluhan tersebut adalah mendorong pemberdayaan ekonomi kreatif masyarakat dan meningkatkan kesehatan dilingkungannya. Penyuluhan berisikan tentang lingkungan sehat, mengubah sampah menjadi berkah, pembuatan kompos dan pembentukan organisasi bank sampah.

### 2.1 Kerangka Kegiatan

Tercapainya maksud program penyuluhan ini dilaksanakan melalui tahapan-tahapan sebagai berikut : survei, diskusi dan solusi permasalahan warga, konfirmasi kesiapan warga dan lingkungan dan penyuluhan. Gambar 2 merupakan alur dari pelaksanaan penyuluhan yang dilakukan di RW 05 Cisasawi, Cihanjuang, Bandung Barat.



Gambar 1. Alur Pelaksanaan Kegiatan

## 2.2 Metode Pelaksanaan

Metode penyuluhan tentang lingkungan sehat dilakukan dengan cara *workshop* yang dilengkapi dengan pemberian modul agar materi lebih mudah dipahami. Dilanjutkan dengan praktek langsung pembuatan kompos dengan metode Takukura dan diakhir penyuluhan ini tim akan membantu masyarakat membentuk suatu usaha yang bernama “Bank Sampah”. Sesudah tim ibu-ibu PKK membentuk organisasi Bank Sampah RW 05, tim ini akan terus dipantau sampai usaha Bank Sampah berjalan. Tim penyuluhan secara berkala akan mengadakan pendampingan. Proses evaluasi akan terus dibantu pihak PKK yang berkerjasama dengan pihak Politeknik TEDC Bandung.



Gambar 2. Tahap persiapan/perkenalan di lokasi kegiatan PKM



Gambar 3. Penyampain materi oleh Ratna Rizky Wulandari





Gambar 4. Penyampaian materi oleh Ade Yuliana



Gambar 5. Penyampain materi oleh Lusi Marlina

Kegiatan penyuluhan produktif dimasa pandemi dilakukan selama setengah hari secara tatap muka dilaksanakan di RW 05 Cisasawi, Cihanjuang,

Kabupaten Bandung Barat. Berikut ini merupakan tabel 1. yang memaparkan rincian kegiatan penyuluhan selama setengah hari dilokasi tersebut:

**Tabel 1. Jadwal Kegiatan Penyuluhan**

Tanggal	Waktu	Rincian Kegiatan	Penyaji
12 Juli 2019	13.20 - 13.30	Pembukaan Acara	Ade Yuliana
	13.30 - 13.40	Doa pembukaan	Yudi Wahyudiana
	13.40 - 09.50	Sambutan dari PKK RW 05	Ibu Cucu
	13.50 - 14.00	Sambutan dari Ketua RW 18	Ade Sutisna
	14.00 - 14.30	Sesi 1 Penyuluhan Lingkungan Sehat	Reni Listiana Ratna Rizky Wulandari
	14.30 - 15.00	Sesi 2 Pembuatan Kompos Berkah	Yudi Wahyudiana Asma Purba
	15.00 - 15.20	Sesi 3 Pembuatan Kompos (Praktek)	Lusi Marlina Ade Yuliana
	15.20 - 15.50	Pembentukan Organisasi Bank Sampah RW 05	Tim Dosen, Ketua RW dan PKK
	15.50 - 16.00	Diskusi dan Tanya Jawab	Tim Dosen PKM
	11.10 - 11.25	Doa Penutup dan ucapan terimakasih	Yudi Wahyudiana dan seluruh tim dan peserta/ibu PKK/

### 2.3 Materi Penyuluhan

#### 2.3.1 Kesehatan Lingkungan

Undang-undang RI No. 2009, Pasal 162, tentang Kesehatan “Upaya perlindungan lingkungan hidup ditujukan untuk mewujudkan lingkungan hidup yang sehat, berkualitas, baik fisik, kimia, biologi, maupun sosial, sehingga setiap orang dapat mencapai derajat kesehatan yang setinggi-tingginya”.

#### 1. Layanan kebersihan dasar di rumah

##### A. Air bersih dan air minum

Sumber air: Proteksi sumber air (PMA), Sumur gali, Proteksi air hujan (PAH), Sistem perpipaan dll.

Persyaratan kesehatan air:

- 1) Airnya jernih, tidak berwarna, tidak berbau dan tidak bersa
- 2) Jarak minimal 10 meter dari sumber pencemaran tanah, (misalnya; kandang, tempat pembuangan sampah dan septik tank).

##### B. Selokan Air Limbah

- 1) Sumber: air dari buangan kamar mandi, tempat cuci dan dapur (kecuali air jamban/WC)
- 2) Persyaratan kesehatan: Saluran pembuangan kotoran (*sewage*) tertutup/terlindungi dan mengalir lancar sehingga tidak mencemari

lingkungan atau dijangkau serangga dan tikus.

C. Pengelolaan Sampah

Jenis sampah:

1) Sampah kering

Sampah kering adalah sampah yang tidak mudah membusuk atau terurai, seperti: gelas, besi, plastik, dll.

2) Sampah basah

Sampah basah adalah sampah yang mudah terurai atau *degradable*, seperti: sisa makanan, sisa sayuran, daun, ranting, bangkai binatang, dll.

3) Sampah berbahaya dan beracun

Limbah berbahaya dan beracun adalah limbah yang dapat merugikan kesehatan manusia, seperti: limbah yang berasal dari Rumah Sakit, baterai bekas, dll.

D. Toilet Sanitasi

Kotoran manusia adalah sisa pencernaan (tinja) dan sisa minuman (urin) yang mengandung bakteri berbahaya, dan oleh karena itu harus ditanganin secara tepat.

Persyaratan higienes toilet:

1) Sistem yang dibuat tidak mencemari permukaan tanah.

2) Serangga, tikus dan hewan lain tidak memiliki akses ke kotoran yang disimpan.

3) Tidak mencemari sumber air dan tidak menimbulkan bau.

2. Akibat Lingkungan Tidak Sehat

A. Sakit perut: Diare, disentri, kolera, typhus, dll.

Penyebab:

1) Meminum air yang tidak direbus

2) Makan makanan ringan yang tidak higienis dengan tangan kotor (Tidak mencuci tangan sebelum makan)

3) Membuang kotoran disembarang tempat

4) Memakai air yang kotor dan tidak higienis untuk keperluan sehari-hari

5) Menyimpan makanan secara terbuka

6) Makan makanan yang terkontaminasi serangga terutama lalat.

7) Makan makanan yang basi atau menggunakan zat aditif tambahan.

B. Penyakit Kulit: Gatal, panu, kurap, kadas, kutu air, dll.

Penyebab:

1) Mandi dengan air kotor

2) Pakaian jarang dicuci

3) Jarang mandi dan memakai handuk bekas orang.

4) Sering bertukar pakaian dengan orang.

5) Tempat tidur agak basah dan kotor

C. Cacingan

Penyebab:

1) Makan dengan tangan yang tidak dicuci.

2) Makan makanan mentah atau sayuran yang belum dicuci.

3) Makanan tidak tertutup selama penyimpanan.

4) Tidak memakai alas kaki dan jarang mencuci kaki.

5)

D. Sakit Batuk, Flu/Pilek

Penyebab:

- 1) Penularan dari pihak lain
  - 2) Rumah yang lembab, gelap pengab dan kurang ventilasi dan jendela.
  - 3) Kamar kecil yang ramai.
- E. Malaria, Demam Berdarah (DBD), Filariasis (kaki gajah)
- Penyebab:
- 1) Penyebabnya adalah gigitan nyamuk *Anopheles* (Malaria), dan *Aedes aegypti* (DBD), yang mengandung bakteri patogen.
3. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)
- a. Membersihkan badan (mandi) dengan sabun sebanyak sehari dua kali.
  - b. Menggosok gigi setelah makan dan sebelum tidur.
  - c. Membuang air besar di jamban/toilet
  - d. Gunakan toilet bersih dan bersihkan toilet dengan hati-hati.
  - e. Mencuci tangan setelah buang air besar dan mencuci tangan sebelum dan sesudah makan.
  - f. Buang sampahnya
  - g. Ganti pakaian sekali sehari dan pakaian tidak terlalu ketat
  - h. Cuci pakaian menggunakan sabun cuci hingga bersih dan kering
  - i. Potong kuku seminggu sekali
  - j. Cuci rambut minimal dua kali seminggu atau setiap kali rambut kotor.
  - k. Tidak pinjam meminjam pakaian, perlengkapan pribadi seperti handuk, sabun, sikat gigi, pisau cukur, dll.
  - l. Cukup istirahat atau tidur
  - m. Berolah raga secara teratur
4. Pemusnahan Sarang Nyamuk
- a. Membersihkan kamar mandi setiap minggu
  - b. Barang-barang bekas seperti kaleng, ban dan botol harus dibuang dan ditimbun.
  - c. Memberikan tutup pada tempat penampungan air minum dan memasak
  - d. Ganti air dalam Vas seminggu sekali
  - e. Ganti air dan bersihkan tempat air minum burung atau hewan peliharaan setiap minggu.
  - f. Tutupi lubang di pagar bambu dengan tanah
  - g. Tebar garam dapur atau minyak tanah di sarang nyamuk.

### 2.3.2 Pembuatan Kompos

Deskripsi singkat pembuatan kompos, salah satu cara untuk mengurangi gunung sampah organik agar tidak mencemari tanah, air atau udara adalah pengomposan. Metode pengomposan adalah cara mengubah sampah organik menjadi pupuk. Pemanfaatan sampah organik berupa kompos dapat menjadi salah satu solusi/upaya kita sebagai masyarakat untuk mengatasi atau mengurangi tumpukan sampah, yang pada akhirnya akan membantu mengurangi pencemaran tanah.

Tempat sampah kompos Takakura adalah metode pengomposan yang diteliti oleh seorang ahli bernama Mr. Koji Takakura dari Jepang. Sebelumnya Mr. Takakura melakukan penelitian di Surabaya, selama kurang lebih satu tahun untuk menemukan sistem pengolahan sampah organik yang cocok. Keranjang ini disebut “keranjang ajaib” oleh masyarakat karena sangat baik dalam menangani



sampah organik. Keranjang Takakura adalah perangkat pengomposan rumah untuk sampah organik. Hal yang menarik dari keranjang Takakura adalah praktis, bersih dan tidak berbau, sehingga sangat aman digunakan di rumah.



Gambar 6. Susunan Komponen Isi Keranjang Takakura

Proses pengomposan keranjang Takakura merupakan proses pengomposan aerobik yang membutuhkan udara sebagai sumber penting bagi proses pertumbuhan mikroorganisme pengurai sampah menjadi kompos. Lingkungan yang dibutuhkan untuk proses pengomposan adalah keranjang berlubang yang diisi dengan bahan yang dapat memberikan kenyamanan bagi mikroorganisme. Proses pengomposan metode ini dilakukan dengan cara menambahkan sampah organik (sebaiknya sampah organik yang sudah diparut) ke dalam keranjang setiap hari, kemudian diatur suhunya dengan mencampur dan menyemprot dengan air. Metode pengomposan Takakura didasarkan pada beberapa prinsip:

1. Semua kalangan dapat melakukannya dengan mudah
2. Dapat dilakukan dalam lingkup kecil (skala rumah tangga)
3. Biaya murah dan mudah untuk berkeliling.
4. Masih perlu perawatan
5. Mudah dipindahkan, terutama di rumah dengan area sempit

### 2.3.3 Bank Sampah

Setelah melakukan wawancara dengan bapak Tigor Sitinjak kepala subbagian Lingkungan Hidup di kantor Pemerintahan Kota Cimahi dan wawancara dengan bapak Warwo pemilik bank sampah induk Cimahi. Hasil tinjauan langsung dan diskusi yang menyeluruh tentang permasalahan bahaya dan tatakelola sampah, maka ditarik solusi pendirian bank sampah cocok untuk dapat dilaksanakan di Kampung Cisasawi, Cihanjuang di samping sampah akan terkelola dengan baik, lingkungan menjadi sehat serta dari sampah tersebut mampu meniadakan pemakaian truk pengangkut sampah dan menambah pemasukan bagi warga. Dengan kata lain mampu membangkitkan ekonomi kreatif bagi warga Kampung Cisasawi, Cihanjuang.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Temuan Hasil Evaluasi

Serangkaian kegiatan penyuluhan lingkungan sehat dan tatakelola sampah yang baik ini memperoleh temuan-temuan bagi pelaksana kegiatan, Adapun temuan tersebut adalah:

1. Saat survey di hari pertama dilaksanakan di tempat kediaman ibu ketua PKK untuk mengamati kondisi lingkungan di RW 05 dan menanyakan bagaimana pengelolaan sampah yang pernah dilakukan, ternyata masih seperti lingkungan lain pada umumnya, dimana sampah dibuang ke tempat pembuangan sampah akhir (TPA) di Cipatat.
2. Hari kedua, dilakukan wawancara dengan Kasub Lingkungan Hidup, bapak Tigor Sitinjak di kantor Pemerintah Kota Cimahi yang kemudian meninjau langsung ke lokasi “Bank Sampah Induk” milik kota Cimahi yang berdomisili di Cisangkan, Padasuka Cimahi.
3. Hari ketiga, dilakukan kegiatan penyuluhan lingkungan sehat, mengubah sampah jadi berkah, praktek membuat kompos dan bagaimana mendirikan “Bank sampah”.

#### 3.2 Pembahasan

Peserta yang mengikuti penyuluhan berjumlah 25 orang ibu-ibu PKK dari 5 RT dan 1 RW, yaitu RW 05 Kampung Cisasawi, Cihanjuang. Peserta penyuluhan semuanya merupakan ibu rumah tangga dan berlatarbelakang Pendidikan SLTA serta merupakan penduduk asli Sunda secara turun temurun. Pada umumnya berkerja sebagai asisten rumah tangga dan sebagai pedagang warung sederhana.

Dengan latar belakang permasalahan yang disampaikan sebelumnya, dapat diketahui dari semangat yang ditunjukkan warga yang terlibat langsung dalam penyuluhan mereka bersedia meninggalkan pekerjaan atau warung mereka untuk mengikuti kegiatan penyuluhan yang disajikan oleh tim Dosen Politeknik TEDC Bandung. Beberapa solusi dan perangkat pendukung yang ditawarkan untuk implementasi penyuluhan menjadi hiburan tersendiri bagi warga. Selain anggapan selama ini bahwa resiko akibat lingkungan yang tidak sehat merupakan hal biasa, sudah mulai bergeser dan disadari bahwa hal tersebut menimbulkan dampak yang merugikan, serta sampah ini juga dapat meningkatkan ekonomi kreatif masyarakat Kampung Cisasawi.



Gambar 7. Foto bersama dengan peserta, ibu-ibu PKK dan Ketua RW 05 Cisasawi, Cihanjuang

---

---

#### 4. KESIMPULAN

Dari hasil kegiatan penyuluhan yang sudah disampaikan dalam laporan program ini dapat disimpulkan:

1. Pengetahuan dan kesadaran tentang pentingnya kesehatan lingkungan dan cara mengatasinya perlu ditanamkan sedini mungkin.
2. Penyuluhan lingkungan sehat dan cara mengatasi sampah rumah tangga sangat memuaskan, karena pada saat penyuluhan terbentuk kepengurusan Bank Sampah di RW 05 Cisasawi, Cihanjuang dan dosen-dosen Politeknik TEDC terus melakukan monitoring dan pendampingan sampai Bank Sampah mampu mandiri.
3. Peserta mampu mempraktekan pembuatan kompos dengan metode Takakura.
4. Penyuluhan ini dalam jangka panjang mampu menciptakan lingkungan sehat dan mengurangi/menghilangkan dampak buruk membantu pemberdayaan ekonomi masyarakat sekitar.

#### 5. SARAN

Lingkungan sehat dan cara mengatasi sampah rumah tangga harus disuarakan ke tingkat pemerintahan kota kabupaten, kecamatan dan desa agar masyarakat peka dan peduli terhadap kesehatannya. Bank Sampah harus dapat diterima sebagai ekonomi masyarakat kreatif bagi masyarakat. Oleh karena itu kami menghimbau berbagai pihak institusi untuk memberikan kontribusi aktif dalam menawarkan ide dan mendorong masyarakat untuk meningkatkan kesehatan lingkungan.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan rasa terimakasih terkhusus Lembaga Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (UPPM) Politeknik TEDC, ketua RW 05 dan warga Cisasawi, Cihanjuang, Kabupaten Bandung Barat yang telah memberikan ruang dalam program pengabdian, dan berlangsung sukses.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Asmat Purba, dkk., Indonesia entitled Penyuluhan Industri Kreatif pada Masyarakat Desa Sariwangi agar Tetap Produktif Dimasa Pandemi. *Journal PUAN Indonesia* Volume 4 Number 1 July 2022.
- Direktorat Analisis dan Pengembangan Statistik. (2021). *Laporan Perekonomian Indonesia 2021*. Jakarta: Badan Pusat Statistik Indonesia.
- E-Utami, Buku Panduan Sistem Bank Sampah & 10 Kisah Sukses, Jakarta: Yayasan Unilever Indonesia, 2013.
- Kementrian Perdagangan Indonesia. (2020). *Perkembangan Harga Pangan 2020*. Jakarta: PIHPS Nasional.
- Nasution, D. A., Erlina, & Muda, I. (2020). *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Perekonomian Indonesia*. Benefita.

Program Keluarga Harapan Kementerian Sosial RI (2018): Modul Kesehatan Gigi.

Risma. R. Muhamad (2008), Kompos dan Press Bio Sampah Padat Organik Skala Rumah Tangga, Dinas Kesehatan Kab. Jombang, Jombang, Jawa Timur.

Undang-undang Nomor 18 Tahun 2018, Tentang Pengelolaan Sampah.

Wawancara dengan Pimpinan Bank Sampah Induk Kota Cimahi: Bapak Warwo, 9 Juli 2019.

Wawancara dengan Unit Lingkungan Hidup Tigor Sitinjak, Kasubbag Lingkungan Hidup Pemerintah Kota Cimahi, 9 Juli 2019.

Yulia Astri (2011). Modul Penyuluhan Dasar Kesehatan Lingkungan Bukit Sileh: Puskesmas Bukit Sileh.